



# Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 4, November 2023, Hal: 709-719, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>  
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

## PENGARUH MINAT WIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS HALU OLEO

Sukma<sup>1)</sup>, Rizal<sup>2)\*</sup>, Abdullah Igo BD<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Minat Wirausaha terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket melalui WhatsApp dengan menggunakan google form dengan sampel mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 020 yang telah memprogramkan mata kuliah kewirausahaan. Pada penelitian yang dilakukan ini termaksud dalam studi korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi atau variabel tersebut adalah hubungan antara Minat Wirausaha dengan Prestasi Belajar Sesuai dengan hasil uji hipotesa yang dijelaskan diatas bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo, Seperti yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,225 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , Dari koefisien determinasi  $r^2 = 0,385$  atau 38% yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Minat Wirausaha, Prestasi Belajar, Mahasiswa

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial interest on learning achievement in entrepreneurship courses for students of the Economic Education Study Program at Halu Oleo University. This type of research is Quantitative Research. The data in this study were obtained from distributing questionnaires / questionnaires via WhatsApp using google form with a sample of students majoring in economic education class 020 who have programmed entrepreneurship courses. In the research conducted, this is included in a correlational study which aims to investigate the effect between the independent variable and the dependent variable. The correlation or variable is the relationship between entrepreneurial interest and learning achievement. In accordance with the results of the hypothesis test described above, there is a significant positive relationship between learning achievement and entrepreneurial interest. The results showed that there is a positive and significant relationship between entrepreneurial interest and the learning achievement of entrepreneurship courses of economics education students of FKIP, Halu Oleo University, as shown by the correlation coefficient ( $r$ ) which is 0.225 with a significant value of  $0.000 < \alpha = 0.05$ , From the coefficient of determination  $r^2 = 0.385$  or 38% which means that there is a positive and significant relationship between entrepreneurial interest and student learning achievement in entrepreneurship courses.*

**Keywords:** Entrepreneurial Interest, Learning Achievement, Students

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Di mana semakin banyaknya angkatan kerja namun di sisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal ini tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya. Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus 2020

\* Korespondensi Penulis. E-mail: rizal.ekonomi@uho.ac.id

mencatat bahwa Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Indonesia mengalami kenaikan dari 201,19 juta orang pada Agustus 2019 menjadi 203,97 juta orang pada Agustus 2020. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Sebagian besar penduduk usia kerja, yaitu 67,77 persen atau 138,22 juta orang, merupakan angkatan kerja yang terdiri dari 128,45 juta penduduk bekerja dan 9,77 juta orang pengangguran. Pandemi Covid-19 juga turut memberikan sumbangsih terhadap pengangguran di Indonesia. Per Agustus 2020, BPS mencatat bahwa terdapat

29,12 juta orang (14,28 persen) penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19, terdiri dari pengangguran karena Covid-19 (2,56 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (0,76 juta orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (1,77 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (24,03 juta orang).

Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi Pemuda Indonesia untuk berwirausaha, seperti yang di lansir dari CNN jumlah wirausahaan Indonesia ditanah air ini hanya 31 persen dari total penduduk usia produktif. Jumlah ini terbilang minim di banding tingkat wirausaha di Negara-negara maju yang bias mencapai 14 persen menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Penelitian ini akan difokuskan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo angkatan 2020 yang berjumlah 107 Mahasiswa. sebagai tempat penulis menempuh bangku kuliah. Di samping itu, bahwa selama ini lulusan FKIP selalu diasumsikan akan menjadi seorang guru dan cenderung tidak bisa bekerja pada bidang pekerjaan yang lainnya, termasuk menjadi seorang wirausahawan.

Didukung oleh penelitian Nursita, (2021) Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa agar generasi muda saat ini berminat untuk menjadi pengusaha dan tidak bergantung pada permintaan tenaga kerja (demand for labor) yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dibekali dengan soft skills manajemen kewirausahaan yang cukup.

Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktek berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan dalam praktek berwirausaha melalui kegiatan mendirikan usaha-usaha kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Pada akhir semester diadakan gelar produk yaitu kegiatan memasarkan produk-produk yang telah dibuat baik itu produk makanan, barang dan jasa. Kemudian dipamerkan kepada masyarakat umum agar dapat dinikmati oleh konsumen. Gelar produk ini bertujuan agar Mahasiswa dapat memasarkan produknya kepada konsumen. Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) program studi pendidikan ekonomi Universitas Halu Oleo sebagai tempat penulis menempuh bangku kuliah. Di samping itu, bahwa selama ini lulusan FKIP selalu diasumsikan akan menjadi seorang guru dan cenderung tidak bisa bekerja pada bidang pekerjaan lainnya, termaksud menjadi seorang wirausahawan.

Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat wirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan judul pengaruh minat wirausaha terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo. Dengan rumusan

masalah yaitu bagaimana pengaruh minat wirausaha terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi di balik angka-angka tersebut. Nanang Martono (2012:20) Sedangkan sifat penelitian ini adalah sifat asosiatif penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif. Sukardi (2003:157). Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui Pengaruh Minat Wirausaha terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Halu Oleo. Penelitian ini di lakukan di Universitas Halu Oleo yang beralamat di Jln. H.E.A. Mokodompit Kampus Baru Hijau Bumi Tridarma, Anduonohu. Waktu penelitian akan dilakukan setelah ujian proposal.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Angkatan 020 yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan berjumlah 107 mahasiswa. Penentuan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik proposional random sampling.

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Jumlah siswa sebanyak (N) = 107 dan presisi (d<sup>2</sup>) = 10%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} = \frac{107}{107(0,1)^2 + 1} = \frac{107}{107(0,01) + 1} = \frac{107}{2,07} = 51,69 = 51$$

Berdasarkan pehitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 51 siswa. Penentuan sampel pada tiap kelas dilakukan secara *proposional sampling*. Sedangkan teknik penarikan sampel pada tiap kelas menggunakan *random sampling*, dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = Jumlah populasi disetiap kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga proses penentuan sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

1. Kelas A  $\frac{44}{107} \times 51 = 22$  siswa
2. Kelas B  $\frac{63}{107} \times 51 = 29$  siswa

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Angket (kusioner) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk di jawab oleh responden. Kusioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden. Menurut Sugiyono (2015:124) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket dilakukan dengan mengunjungi responden di setiap kelas dan sebelum responden mengisi angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian angket. Angket minat wirausaha terdiri dari 30 butir pernyataan yang juga dibuat dengan menggunakan model skala likert. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Penyekoran untuk setiap butir pernyataan pilihan dan sifat butir sama dengan angket disiplin belajar, dan Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai matakuliah kewirausahaan yang telah dicapai oleh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP. Pengukuran prestasi belajar mahasiswa berdasarkan nilai matakuliah semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskriptif atau menggambarkan variabel-variabel penelitian dalam bentuk, median, modus, dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk menggabungkan atau mendeskripsikan Minat wirausaha dan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

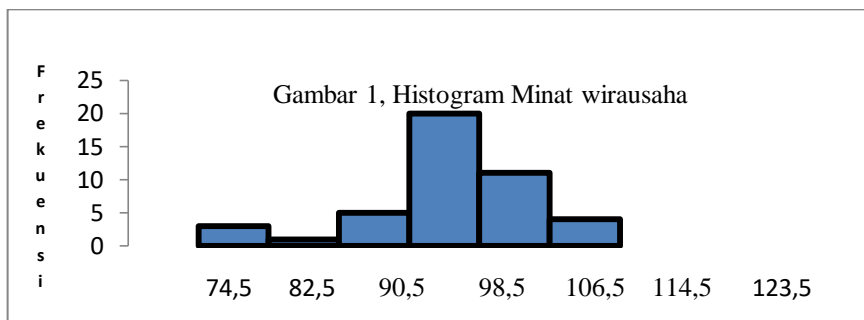
Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai keadaan tiap-tiap variabel penelitian yakni Minat Wirausaha (X) dan Prestasi Belajar (Y) untuk lebih jelasnya mengenai minat wirausaha dengan prestasi belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Variabel Minat Wirausaha

Data variabel minat wirausaha (X) dinyatakan dalam bentuk skor diperoleh melalui tes terhadap 51 orang mahasiswa yang termaksud dalam sampel penelitian. Masing-masing butir instrument memiliki skala skor 1 sampai dengan skala skor 5, sehingga rentang skor teoritik antara 75 sampai dengan 123. Berdasarkan data yang dikumpulkan diperoleh sebaran skor antara 75 untuk skor minimum dan 123 untuk skor maksimum. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } 44$  hasilnya adalah 7,03 di bulatkan menjadi 7. Rentang data  $(123-75) = 48$ , sedangkan panjang kelas ditentukan dengan rentan data dibagi dengan jumlah kelas  $(48/7) = 6,85$  dibulatkan menjadi 7 sebaran data variabel minat wirausaha dapat divisualisasikan dengan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1, Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 - 82	3	6.81
2	83 - 90	1	2.28
3	91 - 98	5	11.37
4	99 - 106	20	45.45
5	107 - 114	11	25
6	115 - 123	4	9.09
	Jumlah	44	100



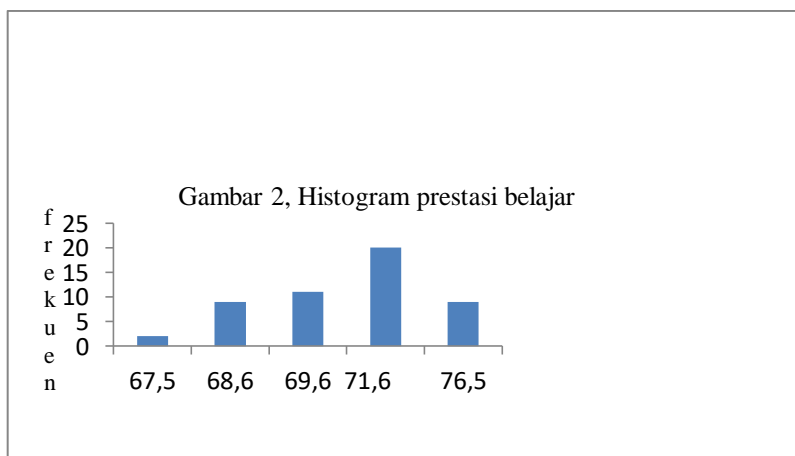
Dari tabel diatas memeperlihatkan bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 103-109 sebesar 25 atau 36,23% sedangkan perolehan nilai terkecil berada pada kelompok skor 75-81 sebesar 2 atau 2,9% berdasarkan perhitungan statistik mean atau skor rata-rata hitung  $X = 104$  mediannya (Me) = 105,44 modusnya (Mo) = 106,35 Standar deviasi = 9,09 dan varian yang diperoleh adalah 82,72.

## 2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai matakuliah kewirausahaan. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 51 responden (Mahasiswa) yang ditelitidalam penelitian ini, nilai prestasi belajar kewirausahaan Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP angkatan 2020. Berdasarkan data yang dikumpulkan diperoleh nilai antara 67 untuk nilai minimum dan 77 untuk nilai maksimum. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } 51$  hasilnya adalah 5,61 di bulatkan menjadi 7. Rentang data  $(77-67) = 10$ , sedangkan panjang kelas ditentukan dengan rentang data dibagi dengan jumlah kelas  $(10/7 = 1,42)$  dibulatkan menjadi 2 sebaran data variabel prestasi belajar dapat divisualisasikan dengan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pata tabel berikut ini:

Tabel 2, Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	67 – 68	2	3,92
2	69 – 70	9	17,64
3	71 – 72	11	21,56
4	73 – 74	20	39,21
5	75 – 77	9	17,64
	Jumlah	51	100



Dari tabel diatas memeperlihatkan bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 103-109 sebesar 25 atau 36,23% sedangkan perolehan nilai terkecil berada pada kelompok skor 75-81 sebesar 2 atau 2,9% berdasarkan perhitungan statistik mean atau skor rata-rata hitung  $X = 104$  mediannya (Me) = 105,44 modusnya (Mo) = 106,35 Standar deviasi = 9,09 dan varian yang diperoleh adalah 82,72.

### 3. Uji Persyaratan Analisis Data

sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian maka, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data.

#### a. Uji Normalitas Data

untuk menguji normalitas data minat wirausaha dan prestasi belajar siswa, digunakan uji *kolmogrof smirnov* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 *for windows*. Cara mengetahui signifikan atau tidak tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperlihatkan bilangan pada kolom Sig. *kolmogrof smirnov* untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah pada kolom yang dapat dilihat pada Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Minat Berwirausaha	Prestasi Belajar
N		51	51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	103.53	72.759
	Std. Deviation	9.428	2.2381
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.122
	Positive	.060	.107
	Negative	-.122	-.122
Test Statistic		.122	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>	.055 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnof* diperoleh nilai signifikan Minat berwirausaha (X)  $0,056 > 0,05$  dan nilai signifikansi prestasi belajar (Y)  $0,055 > 0,05$ . Yang berarti data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Berdasarkan hasil regresi yang telah dibuat. Selanjutnya akan diuji keberartian koefisien garis regresi serta linearitasnya. Uji linearitas antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) menggunakan SPSS *versi 24 for windows*, dan hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * minat wirausaha	Between Groups	(Combined)	135.909	27	5.034	1.011 494
		Linearity	1.001	1	1.001	201 658
		Deviation from Linearity	134.909	26	5.189	1.042 463
	Within Groups		114.534	23	4.980	
	Total		250.444	50		

Hasil analisis linearitas persamaan regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat wirausaha (X) dengan prestasi belajar (Y) karena signifikan *Deviation from Linearity* dalam ANOVA table menunjukkan angka  $0,652 > 0,05$  yang berarti persamaan garis regresi bersifat linear. Karena memiliki hubungan yang linear, maka data hasil penelitian variabel minat wirausaha dan prestasi belajar mahasiswa memenuhi syarat untuk uji statistik inferensial.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dan hasilnya memenuhi persyaratan yang dituntut dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi

Untuk mengetahui hubungan minat wirausaha mahasiswa signifikan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian signifikansi regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 *for windows* dengan tujuan menentukan apakah variabel X signifikan terhadap variabel Y. Uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Anova antara X dengan Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.375	1	116.375	8.536	.005 <sup>b</sup>
	Residual	668.012	49	13.633		
	Total	784.387	50			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha						

Dari table ANOVA di atas, dengan pengujian nilai F diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti model regresi minat wirausaha (X) dengan prestasi belajar (Y) sangat signifikan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis regresi linear diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

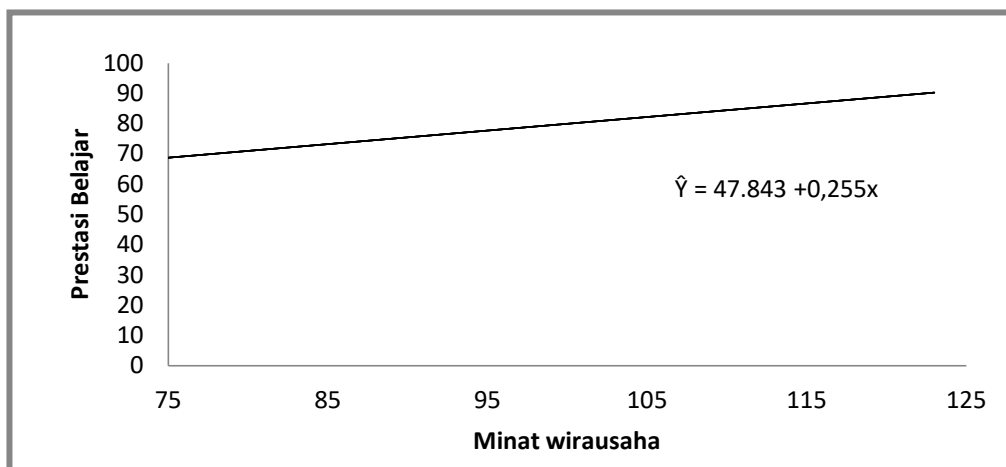
Setelah mengetahui keberartian koefisien regresi, maka dilakukan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 24 *for windows*. Hasil analisis pengujiannya dapat dilihat pada tabel 6.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.843	9.497		5.038	.000
	Minat Berwirausaha	.255	.087	.385	2.922	.005
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari tabel Coefficients dari model regresi sederhana antara variabel minat wirausaha (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah :  $\hat{Y} = 47,843 + 0,255 X$  Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor minat wirausaha sebesar 0,255 pada konstanta 47,843.

Adapun grafik persamaan regresi  $\hat{Y} = 47,843 + 0,255 X$  akan disajikan sebagai berikut:

Gambar 1, Grafik Persamaan Regresi



b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product momen. Analisis korelasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan dengan bantuan SPSS 24 *for windows* seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Coefisien Determinasi Variabel X dengan Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.131	3.692
a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diperoleh nilai koefien determinasi sebesar R = 0,385 atau 385% artinya 38 variasi yang terjadi pada prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dapat ditentukan oleh variabel minat wirausaha (X) melalui persamaan  $\hat{Y} = 47,843+0.255 X$  sedangkan sisanya 72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat wirausaha maka diperlukan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan yang baik. Semakin baik minat wirausaha maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya jika minat wirausaha kurang baik maka rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

**Pembahasan**

Pada penelitian yang dilakukan ini termaksud dalam studi korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi atau variabel tersebut adalah hubungan antara Minat Wirausaha (X) dengan Prestasi Belajar (Y) Sesuai dengan hasil uji hipotesa yang dijelaskan diatas bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat wirausaha. Yang artinya hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus atau searah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan signifikan antara prestasi belajar dengan minat wirausaha.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat Wirausaha dapat diketahui bahwa ada 25 orang atau 36,23% responden berada pada kelompok rata-rata, 24 orang atau



34,79% responden pada kelompok di bawah rata-rata. Hasil deskriptif dalam penelitian terhadap prestasi belajar menunjukkan ada 17 orang atau 24,63% responden berada pada kelompok rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis antara prestasi belajar dengan minat wirausaha di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,529. Nilai korelasi tersebut positif dan tergolong cukup kuat sehingga dapat dikatakan bahwa jika prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa meningkat maka hasil prestasi minat wirausaha akan meningkat. Korelasi ini sejalan pula dengan persamaan regresi linear sederhana antara minat wirausaha dengan prestasi belajar yaitu  $\hat{Y} = 47,843 + 0,255 X$  yang mengandung makna bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor minat wirausaha, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor prestasi belajar sebesar 0,255 pada konstanta 47,843 karena itu dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat wirausaha.

Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,255 hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar. Hal ini dapat terlihat dari analisis regresi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar matakuliah kewirausahaan dengan minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo. Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel X dengan Y diperoleh harga  $r_{yx}$  adalah sebesar  $\hat{Y} = 47,843 + 0,255 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat wirausaha (X) dengan prestasi belajar (Y). Ini berarti semakin tinggi Prestasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Minat wirausaha mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah prestasi belajar maka akan semakin rendah pula minat wirausaha mahasiswa.

Besarnya hubungan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi  $r^2 = 0,385$  variasi yang terjadi pada prestasi belajar siswa atau 38%. Sehingga salah satu variabel harus dipertimbangkan dalam meningkatkan minat wirausaha adalah prestasi belajar. Dengan demikian  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo. Dalam hal ini apabila siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka akan meningkatkan Minat wirausaha Mahasiswa.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha menurut Ahmad Tri Admaja (2016:776) Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada atau yang dimaksud adalah orang-orang yang mau bekerja.

Hal tersebut sejalan dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi guna menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Didalam pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditunjukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dari perilaku dunia usaha, baik skala besar, skala menengah, maupun skala kecil.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan secara empiris telah terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa

tinggi rendahnya minat wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh prestasi belajar matakuliah kewirausahaan.

Demikian pula Penelitian yang dilakukan Ningrum, Titan, (2013). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah purworejo*. Jurnal Oikomia. Vol.2 No.3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2009/2010 yang berjumlah 90 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa, ditentukan berdasarkan tabel krejcie dengan tahaf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel random sampling. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan analisis dokumen. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan berada pada kategori baik 43,10% dan minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori cukup sebesar 44,40% berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan harga koefisien regresi sebesar 0,322 dengan sig 0,003 < 0,05. Persamaan koefisien regresi  $Y = 20,104 + 0,184 X$ .

Demikian pula Penelitian yang dilakukan Maldini Js Adhito, M Giatman, (2018). *Pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018*. Jurnal of Civil Engineering and vocational Education. Vol.5.No 3. Penelitian ini dilatarbelakangi dari Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan sebelum sepenuhnya menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha Sesuai yang diharapkan padahal telah diberikan pembelajaran kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 24 orang siswa kelas XI jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Pariaman. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, Alasannya karena populasi kurang dari 100, maka Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian titik instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jumlah item Pernyataan di dalam angka penelitian sebanyak 34 item berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata harga minat berwirausaha siswa dikategorikan baik dengan presentase 41,66 % sedangkan hasil belajar menurut kualifikasi nilai rapor diperoleh presentasi 100% dengan kategori baik. Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan teknik gambar bangunan tahun pelajaran 2017/2018, Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan semakin baik semakin baik minat berwirausaha dan sebaliknya.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas dan penelitian yang terdahulu tidak hanya minat wirausaha yang memiliki peran untuk menentukan dan mendorong prestasi belajar siswa tetapi masih ada variabel lain atau faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, walaupun demikian prestasi belajar juga memiliki hubungan yang kuat untuk meningkatkan minat wirausaha Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo. Seperti yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,225 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Dari koefisien determinasi  $r^2 = 0,385$  atau 38% yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar matakuliah kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian semakin prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula minat wirausaha mahasiswa. Jadi salah satu variabel yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan bahwa, yaitu Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha, kemudian Peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini di masa mendatang dapat menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat ber- entrepreneur tidak terbatas bagi mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hal.150.
- Desi, Simora. (2016). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016*. Jurnal Digital Repository.
- Dwi, Candra, Ricko. (2019). *Hubungan Prestasi Belajar Mata Kuliah Bermuatan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Mahasiswa Unesa. Vol.8.No.1.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Eralangga.
- Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk. (2015). *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- Maldini Js Adhito, M Giatman. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal of Civil Engineering and vocational Education. Vol.5. No.3.
- Mohammad Arief. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen. Vol.2.No.2.
- Ningrum, Titan. (2013). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah purworejo*. Jurnal Oikomia. Vol.2 No.3.
- Slamet. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.